

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hak dan kewajiban seorang anak yang hamil diluar nikah itu patut dipenuhi ataupun dijalankan. Pemenuhan hak tersebut telah di atur baik menurut hukum Islam maupun hukum positif. Dalam menjalankan kewajiban tersebut orangtua wajib memberikan hak yang memang sepatutnya di dapatkan oleh seorang anak, adapun bentuk daripada hak serta kewajiban tersebut yaitu pendidikan, pengayoman atau kasih sayang dan yang tak kalah penting yaitu pengajaran mengenai agama. Selain itu seorang anak yang hamil diluar nikah juga memiliki kewajiban walaupun dalam keadaan hamil diluar nikah karena sudah menjadi kewajiban seorang anak untuk berbakti kepada orangtua, menghormati, meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat.

2. Anak yang hamil diluar nikah Menurut hukum Islam itu boleh dinikahkan dengan pria yang menghamilinya atau dengan pria yang lainnya, akan tetapi ketika anak yang dalam kandungan tersebut telah lahir maka pernikahan harus di laksanakan kembali namun pernikahan tersebut tidak merubah nasab anak yang di kandungnya, anak tersebut akan tetap bernasab kepada ibunya dan seluruh kelurga ibunya. Dan jika anak yang di lahirkan adalah seorang Perempuan ketika dia akan menikah maka harus menggunakan wali hakim karna dia tidak memiliki nasab dengan ayah biologisnya. Sedangkan menurut hukum positif seorang anak bisa melaksanakan pernikahan dengan cara mengajukan dispensasi nikah, jika pengajuan dispensasi nikah dikabulkan oleh majlis hakim dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu maka bisa di laksanakan. Tetapi jika memang permohonan dispensasi

tersebut tidak di kabulkan maka pernikahan tidak dapat di laksanakan.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya keluarga lebih mengedepankan Pendidikan agama yang baik agar anak menjadi lebih terarah dan tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan, keluarga harus lebih mengawasi pergaulan anak dan lingkungan pertemannya, sehingga anak mampu memilih pergaulan yang membawa dampak positif. Serta perlunya edukasi seks sejak dini agar mereka tahu resiko yang akan dihadapi ketika melanggar peraturan yang ada.
2. Anak berkewajiban untuk berbakti kepada orang tua, menghormati, dan menjaga kepercayaannya, dan tidak membuat orang tua kecewa atas apa yang dilakukan.